

POLA INTERAKSI PENGEMIS DI PASAR RAYA KOTA PADANG

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Erwin, M.Si
Dosen Pembimbing II : Dra. Ermayanti, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Affifah Putri Asria, NIM. 2210821006, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026. Skripsi ini berjudul: “Pola Interaksi Pengemis Di Pasar Raya Kota Padang”. Dibimbing oleh Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Dra. Ermayanti, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola interaksi pengemis, khususnya terkait dengan pola interaksi selama pengemis berada di Pasar Raya Kota Padang, serta interaksi yang kemudian membangun hubungan sosial pengemis dengan pedagang dan pembeli. Kemudian menganalisis peran dan tanggapan UPTD Pasar Raya, Dinas Sosial, dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang dalam menangani keberadaan pengemis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pengemis, pedagang, pembeli, serta pihak Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja yang berada di Kota Padang. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas sehari-hari pengemis di Pasar Raya Kota Padang dilakukan dengan berbagai pola, seperti berkeliling dan menetap di titik-titik strategis, serta membangun interaksi singkat dengan pedagang dan pembeli melalui cara-cara yang sopan untuk memperoleh simpati. Interaksi sosial yang terjadi cenderung sederhana, berlangsung singkat, dan bersifat timbal balik, di mana sebagian masyarakat menunjukkan sikap empati, sementara sebagian lainnya bersikap netral atau menolak. Kemudian, interaksi yang terus-menerus terjadi menyebabkan munculnya hubungan sosial. Bentuk pertukarannya merupakan sifat dari aksi-reaksi (apa yang ditukarkan), sedangkan pola interaksinya adalah sifat dari pengulangan dan keteraturan cara bertukarnya di lapangan. Karena bentuk pola asimetris yang sering digunakan atau dilakukan, otomatis menjadi pertukaran asimetris. Tanggapan dan peran dari UPTD Pasar Raya, Dinas Sosial, dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang dalam menangani pengemis dilakukan melalui razia, pendataan, pemulangan, serta program pembinaan dan pemberdayaan. Namun, upaya tersebut belum sepenuhnya efektif karena adanya faktor kebiasaan, kebutuhan ekonomi, dan rendahnya keterampilan yang membuat pengemis tetap kembali ke jalan.

Kata kunci: Pengemis, Pembeli, Pedagang, Interaksi, Pola